

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

4.1.1 Sejarah Singkat Lembaga

TK IMTAQ berdiri pada tahun 2006 tepatnya tanggal 4 februari 2006, didirikan oleh Perkumpulan Pendidikan Islam HIBATULLAH yang beralamat di Jl. Suromulang Barat III / 7-9 Kelurahan Surodinawan Kecamatan Prajuritkulon Kota Mojokerto'. Berdirinya TK IMTAQ bermula dari cita-cita / keinginan Drs. H.M SUBIJANTO,M.M,M.Pd, beliau adalah pendiri TK IMTAQ yang sejak tahun 2006 berkeinginan mendirikan Taman Kanak-kanak, karena beliau latar belakang Pendidikan dan ingin membantu warga sekitar yang tidak bisa menyekolahkan anak-anaknya di taman kanak-kanak. Sehingga beliau ingin warga di lingkungan kel. Surodinawan bisa mengenyam / bisa merasakan pendidikan di Taman Kanak-kanak seperti anak-anak usia dini lainnya yang bisa bersekolah di TK.

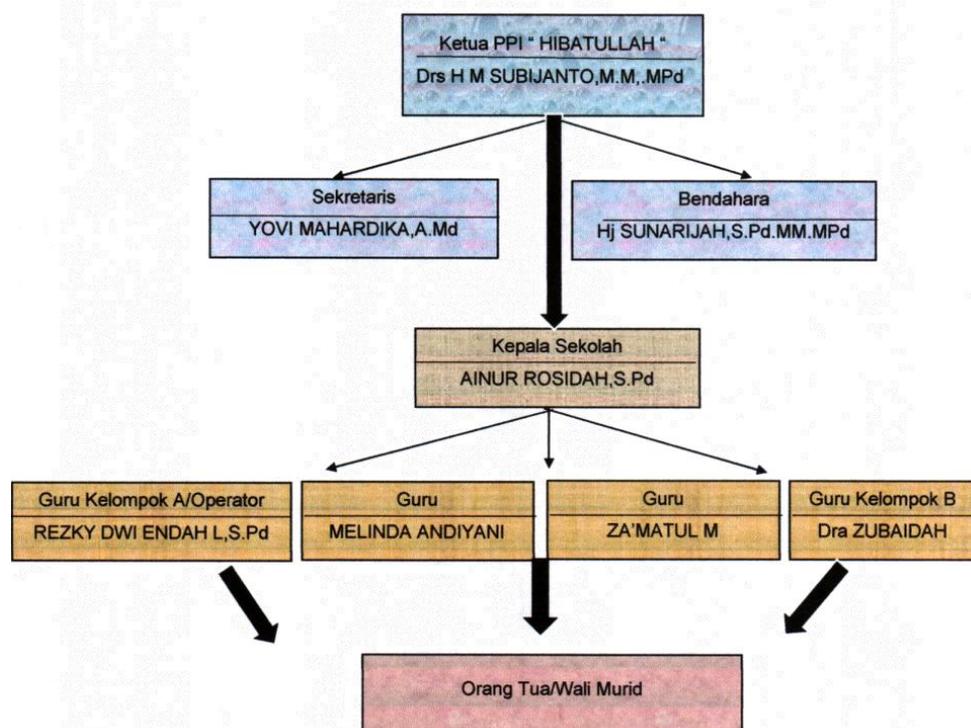
Pendiri Taman Kanak-kanak IMTAQ adalah Bapak Drs. H.M SUBUANTO,M.M,M.Pd sebagai Ketua Yayasan dan Ibu INJA MELIA sebagai Kepala TK IMTAQ. TK IMTAQ adalah Taman Kanak Kanak yang bernuansa Islami karena beliau ingin menanamkan nilai - nilai Islami kepada anak sejak dini.

Pada tanggal 1 Februari 2006 Kepala sekolah mengajukan Surat Permohonan Ijin Pendirian TK ke Dinas Pendidikan dan kebudayaan Kota Mojokerto dengan nomor surat: 01/LPI.At-Taqwa/II/2006. Dan pada tanggal 1 Februari 2006 Tim dari Dinas Pendidikan dan Kebudayaan datang kesekolah TK IMTAQ untuk mengadakan Pembinaan, Pengawasan, Pemantauan dan Telaah. Alhamdulillah pada tanggal 4 Februari 2006 Ijin Pendirian Sekolah TK IMTAQ keluar dengan nomor Ijin Pendirian 421.1/3830/417.313/2007. Kepala Sekolah yang pertama Bu Inja Meliya dengan jumlah siswa 19 anak.Surat ijin operasional pertama kali dengan nomor: 421.1/3830/417.313/2007. TK IMTAQ berkembang dengan pesat sehingga membutuhkan tambahan ruangan.

Pengurus yayasan bekeija keras agar bisa menambah ruangan dan bekeija sama dengan warga sekitar untuk membangun Taman Kanak-Kanak yang ideal.Dan alhamdulillah berhasil sehingga dapat menambah ruangan yang layak untuk belajar anak- anak. Kini ruangan di TK IMTAQ memiliki 2 ruang kelas ,satu Aula dan satu kantor.Juga mendapat bantuan dari Dinas Pendidikan berupa ATK dan APE Luar. Pada saat ini Kepala Sekolah AINUR ROSIDAH,S.Pd dengan 3 guru yaitu Dra ZUBAIDAH, REZKY DWI ENDAH LEST ARI,S.Pd. MELINDA ANDIYANI.

Demikian sejarah singkat TK IMTAQ yang berlokasi di JL Suromulang Barat III / 7 -9 mohon doanya agar kami dapat melanjutkan cita-cita para pendiri TK IMTAQ dan guru yaitu Dra ZUBAIDAH, REZKY DWI ENDAH LESTARI,S.Pd. MELINDA ANDIYANI

4.1.2 Struktur Organisasi Lembaga



Adapun uraian tugas sbb :

1. Ketua PPI “ HIBATULLAH “ bertanggung jawab dalam :
 - a. Pengembangan pendidikan di TK IMTAQ

- b. Bekerjasama dengan berbagai pemangku kebijakan dalam rangka optimalisasi sumber belajar dan sumber dana.
2. Bendahara bertanggung jawab pada keuangan baik dari orang tua wali murid maupaun bantuan dari pihak lain.
3. Sekretaris bertanggung jawab pada keadmintrasian surat menyurat untuk kedinasan maupun pihak lain.
4. Kepala TK IMTAQ bertanggung jawab dalam :
 - a. Pengembangan program Taman Kanak-kanak
 - b. Mengkoordinasikan guru-guru TK IMTAQ
 - c. Mengelola administarsi TK IMTAQ
 - d. Melakukan evaluasi dan pembinaan terhadap kineija guru TK IMTAQ
 - e. Melakukan evaluasi terhadap program pembelajaran di TK IMTAQ
5. Guru bertanggung jawab dalam :
 - a. Menyusun rencana pembelajaran
 - b. Mengelola pembelajaran sesuai dengan kelompoknya
 - c. Mencatat perkembangan anak
 - d. Menyusun pelaporan perkembangan anak
 - e. Melakukan keijjasama dengan orang tua dalam program parenting
6. Tenaga administrasi / operator bertanggung jawab dalam :
 - a. Memberikan pelayanan administrasi kepda guru,orang tua dan peserta didik
 - b. Memperlancar administrasi Dapodik
 - c. Mengelola sarana dan prasarana Taman kanak-kanak Kusuma Putra
 - d. Mengelola keuangan.

4.2 Deskripsi Data

3.2.1 Data Subjek Penelitian

Penelitian dengan judul: Penerapan pembelajaran menggunakan media kartu kata bergambar tema alat komunikasi untuk meningkatkan keterampilan membaca permulaan pada kelompok A TK Imtaq Kota Mojokerto dimulai tanggal

6 Juli s.d. 14 Agustus 2020 dengan peserta didik sejumlah 18 anak yang terdiri dari 7 anak laki-laki dan 11 anak perempuan

Penelitian dengan desain ini ditandai oleh pengukuran yang dilakukan berulang terhadap variabel dependen. Pengukuran berulang dapat dilakukan pada pre-test maupun post-test. Banyaknya pengukuran ulang tergantung pada kebutuhan. Penelitian yang menggunakan desain penelitian seperti ini didasari oleh pemikiran bahwa perubahan yang terjadi antara satu pengukuran dengan pengukuran berikutnya merupakan hasil dari intervensi (Pratisti & Yuwono, 2018). Bentuk pre-eksperimen design yang digunakan oleh peneliti adalah bentuk one-group Pre-Test-Post-Test design dalam hal ini peneliti melakukan pretest, kemudian perlakuan, dan akhirnya posttest dalam desain pre-test-post-test satu kelompok

keterampilan membaca permulaan pada kelompok A TK Imtaq Kota Mojokerto selama ini sudah berkembang dengan baik. Hal ini terlihat pada rutinitas keseharian saat antri untuk mencuci tangan dan saat makan bekal bersama. Namun yang menjadi persoalan pada aspek menulis kata t-e-l-e-p-o-n dan menulis nama alat komunikasi dalam pembelajaran menggunakan media kartu kata bergambar tema alat komunikasi masih kurang sempurna.

Sehubungan dengan hal tersebut peneliti melakukan rangkaian kegiatan penelitian dengan judul: Penerapan pembelajaran menggunakan media kartu kata bergambar tema alat komunikasi untuk meningkatkan keterampilan membaca permulaan pada kelompok A TK Imtaq Kota Mojokerto pada:

- a) Pre-test dilaksanakan pada hari Senin, Selasa dan Rabu tanggal 6, 7 dan 8 Juli 2020
- b) Perlakuan dilaksanakan pada hari Senin, Selasa dan Rabu tanggal 13, 14 dan 15 Juli 2020
- c) Post-test dilaksanakan pada hari Senin, Selasa dan Rabu tanggal 20, 21 dan 22 Juli 2020
- d) Pengolahan data dilakukan pada tanggal 23 Juli s.d. 14 Agustus 2020

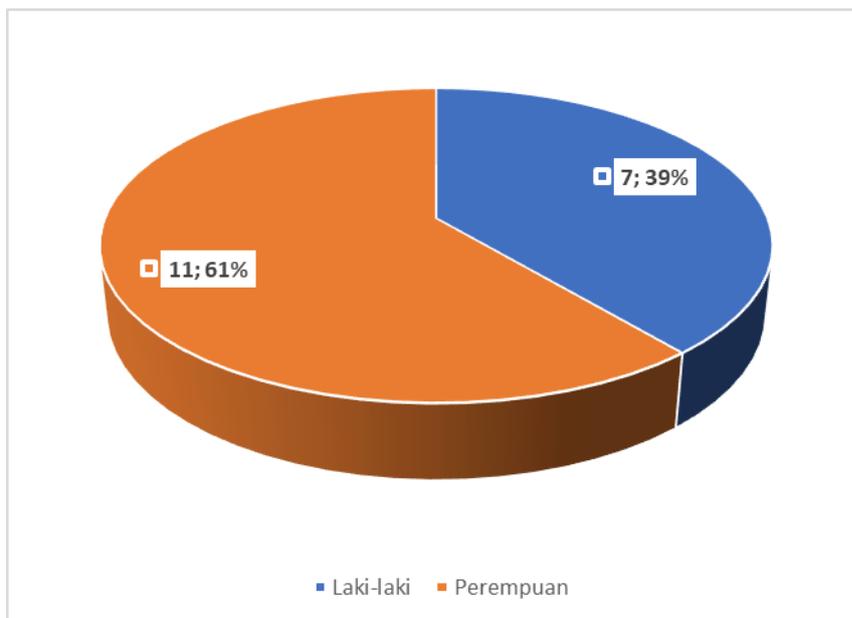
Adapun anak yang menjadi Objek Penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1

Data siswa kelompok A TK Imtaq Kota Mojokerto

No.	Nama
1	Abyan Sany Purnomo
2	Alnairra Melva R. S.
3	Aqeela Nafisa Frensis
4	Diandra Jauza Rasmi
5	Evan Hidayatullah Sugiono
6	Farisha Dihyan Aruna
7	Greenmay Fairuz Ditra
8	Intania Kayla Syakira
9	Ken Bismaka Radana
10	M. Azizir Razzaq
11	M. Arzad Ayubi
12	Nadia Aulia
13	Nuris Shafi Nirmala
14	Raisa Syakira
15	Sayyidah 'Aisyah Syifa' Al Jufri
16	Venota Qotrunnada
17	Vinno Pandu Pratama
18	Faudel Arzaq M.

Berdasarkan tabel 4.1 dapat dijelaskan bahwa dari 18 anak diketahui bahwa 7 (38,88%) anak berjenis kelamin laki-laki dan 11 (61,11%) anak berjenis kelamin perempuan yang selanjutnya dapat digambarkan dalam bentuk pie chart sebagai berikut:



Gambar 4.1

Prosentase data siswa kelompok A TK Imtaq Kota Mojokerto berdasarkan jenis kelamin

3.2.2 Data Hasil Kegiatan Awal

Hasil kegiatan pembelajaran awal yaitu tentang Penerapan pembelajaran menggunakan media kartu kata bergambar tema alat komunikasi untuk meningkatkan keterampilan membaca permulaan pada kelompok A TK Imtaq Kota Mojokerto. Pembelajaran ini dilaksanakan hari Senin, Selasa dan Rabu tanggal 6, 7 dan 8 Juli 2020. Setelah kegiatan pembelajaran, guru melakukan tes berupa kegiatan 1) menulis kata t-e-l-e-p-o-n dan 2) menulis nama alat komunikasi. Adapun hasil tes disajikan penulis pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.2

Hasil tes awal (pre-test) menulis kata t-e-l-e-p-o-n dan menulis nama alat komunikasi dalam kegiatan pembelajaran menggunakan media kartu kata bergambar tema alat komunikasi

No	Nama Anak	Penilaian Kemampuan anak				Ket
		1	2	3	4	
1	Abyan Sany Purnomo	★	□	□	□	
2	Alnairra Melva R. S.	□	★★	□	□	
3	Aqeela Nafisa Frensis	□	★★	□	□	
4	Diandra Jauza Rasmi	★	□	□	□	

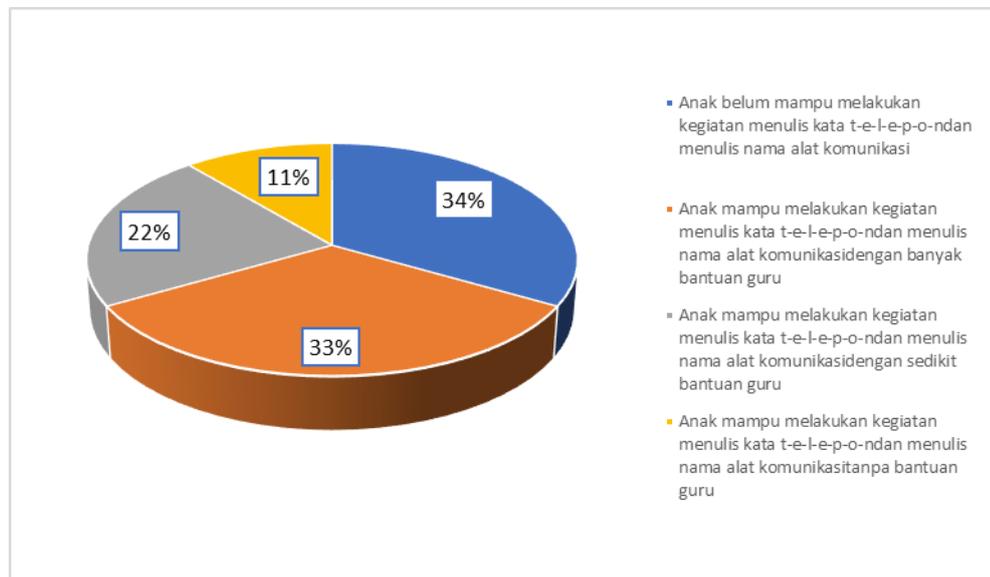
5	Evan Hidayatullah Sugiono	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	★★★ ★	
6	Farisha Dihyan Aruna	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	★★★	<input type="checkbox"/>	
7	Greenmay Fairuz Ditra	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	★★★ ★	
8	Intania Kayla Syakira	<input type="checkbox"/>	★★	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
9	Ken Bismaka Radana	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	★★★	<input type="checkbox"/>	
10	M. Azizir Razzaq	★	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
11	M. Arzad Ayubi	<input type="checkbox"/>	★★	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
12	Nadia Aulia	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	★★★	<input type="checkbox"/>	
13	Nuris Shafi Nirmala	<input type="checkbox"/>	★★	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
14	Raisa Syakira	★	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
15	Sayyidah 'Aisyah Syifa' Al Jufri	★	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
16	Venota Qotrunnada	★	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
17	Vinno Pandu Pratama	<input type="checkbox"/>	★★	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
18	Faudel Arzaq M.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	★★★	<input type="checkbox"/>	
	Jumlah	6 anak	6 anak	4 anak	2 anak	100 %
	Prosentase	33,33 %	33,33 %	22,22 %	11,11 %	

Keterangan:

- 1) Anak belum mampu melakukan kegiatan menulis kata t-e-l-e-p-o-n dan menulis nama alat komunikasi (Anak belum berkembang [BB])
- 2) Anak mampu melakukan kegiatan menulis kata t-e-l-e-p-o-n dan menulis nama alat komunikasi dengan banyak bantuan guru (Anak mulai berkembang [MB])
- 3) Anak mampu melakukan kegiatan menulis kata t-e-l-e-p-o-n dan menulis nama alat komunikasi dengan sedikit bantuan guru (Anak berkembang sesuai harapan [BSH])
- 4) Anak mampu melakukan kegiatan menulis kata t-e-l-e-p-o-n dan menulis nama alat komunikasi tanpa bantuan guru (Anak berkembang sangat baik [BSB])

Dari tabel diatas diketahui bahwa Anak belum mampu melakukan kegiatan menulis kata t-e-l-e-p-o-n dan menulis nama alat komunikasi sebanyak 6 anak atau (33,3%), Anak mampu melakukan kegiatan menulis kata t-e-l-e-p-o-n dan menulis nama alat komunikasi dengan banyak bantuan guru sebanyak 6 anak atau (33,3%), Anak mampu melakukan kegiatan menulis kata t-e-l-e-p-o-n dan menulis nama alat komunikasi dengan sedikit bantuan guru sebanyak 4 anak atau (22,2%),

Anak mampu melakukan kegiatan menulis kata t-e-l-e-p-o-n dan menulis nama alat komunikasi tanpa bantuan guru sebanyak 2 anak atau (11,1%).



Gambar 4.2

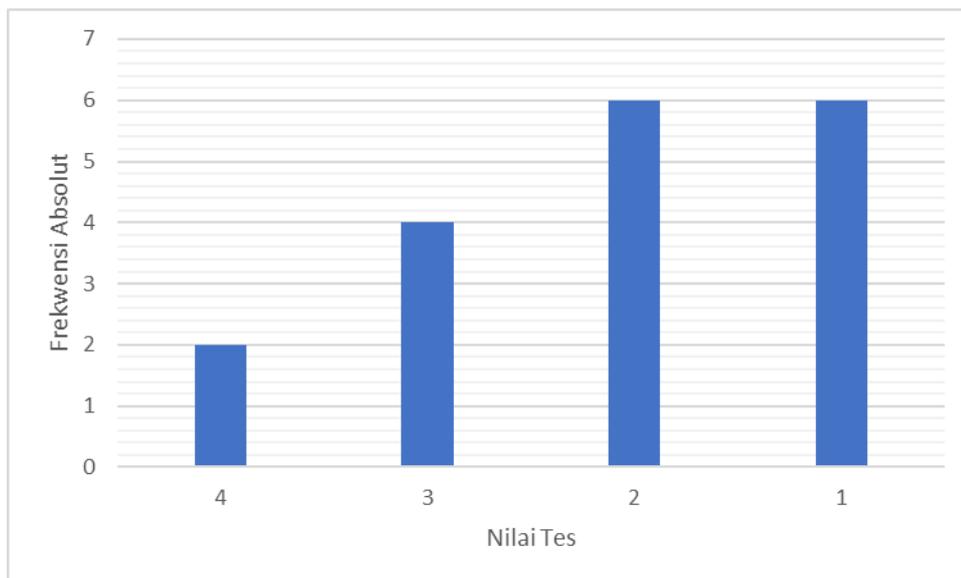
Hasil tes awal (pre-test) menulis kata t-e-l-e-p-o-n dan menulis nama alat komunikasi dalam kegiatan pembelajaran menggunakan media kartu kata bergambar tema alat komunikasi

Berdasarkan hasil tes awal (Pre-test) tersebut diketahui distribusi frekwensinya sebagai berikut:

Tabel 4.3

Distribusi Frekwensi Hasil tes awal (pre-test) menulis kata t-e-l-e-p-o-n dan menulis nama alat komunikasi dalam kegiatan pembelajaran menggunakan media kartu kata bergambar tema alat komunikasi

No.	Interval Nilai Tes	Frekwensi Absolut	Frekwensi Relatif (%)
1	4	2	11,11
2	3	4	22,22
3	2	6	33,33
4	1	6	33,33
Jumlah		18	100
Rata-rata (X)		2,1	
Standar Deviasi		6,261	



Gambar 4.3

Histogram Hasil tes awal (pre-test) menulis kata t-e-l-e-p-o-n dan menulis nama alat komunikasi dalam kegiatan pembelajaran menggunakan media kartu kata bergambar tema alat komunikasi

3.2.2 Data Hasil Kegiatan Akhir

Hasil kegiatan pembelajaran akhir yaitu tentang Penerapan pembelajaran menggunakan media kartu kata bergambar tema alat komunikasi untuk meningkatkan keterampilan membaca permulaan pada kelompok A TK Imtaq Kota Mojokerto. Pembelajaran ini dilaksanakan hari Senin, Selasa dan Rabu tanggal 20, 21 dan 22 Juli 2020. Setelah kegiatan pembelajaran, guru melakukan tes berupa kegiatan 1) menulis kata t-e-l-e-p-o-n dan 2) menulis nama alat komunikasi. Adapun hasil tes disajikan penulis pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.4

Hasil tes akhir (post-test) menulis kata t-e-l-e-p-o-n dan menulis nama alat komunikasi dalam kegiatan pembelajaran menggunakan media kartu kata bergambar tema alat komunikasi

No	Nama Anak	Penilaian Kemampuan anak				Ket
		1	2	3	4	
1	Abyan Sany Purnomo	<input type="checkbox"/>	★★	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
2	Alnairra Melva R. S.	<input type="checkbox"/>	★★	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	

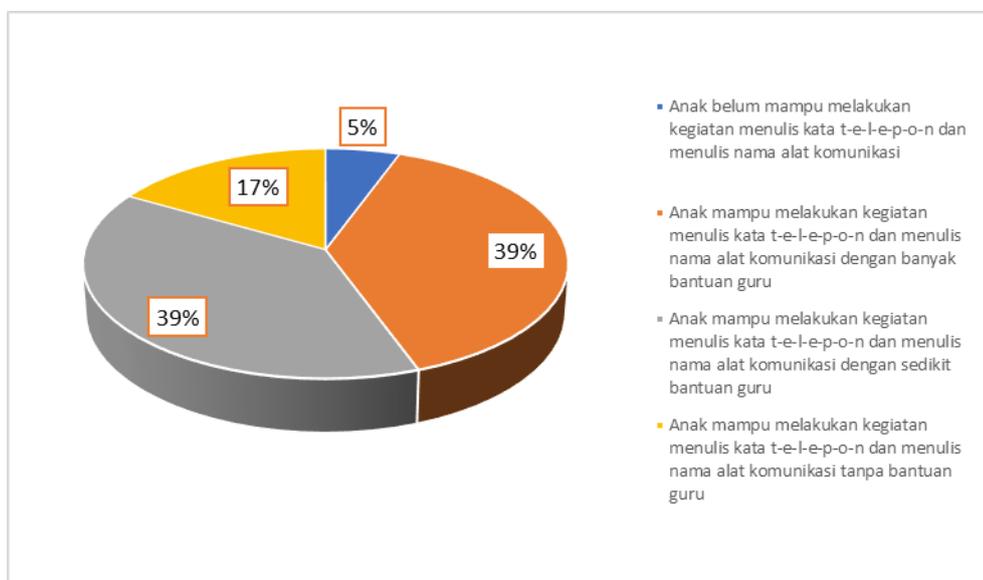
3	Aqeela Nafisa Frensis	<input type="checkbox"/>	★★	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
4	Diandra Jauza Rasmi	★	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
5	Evan Hidayatullah Sugiono	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	★★★ ★	
6	Farisha Dihyan Aruna	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	★★★	<input type="checkbox"/>	
7	Greenmay Fairuz Ditra	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	★★★ ★	
8	Intania Kayla Syakira	<input type="checkbox"/>	★★	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
9	Ken Bismaka Radana	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	★★★	<input type="checkbox"/>	
10	M. Azizir Razzaq	<input type="checkbox"/>	★★	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
11	M. Arzad Ayubi	<input type="checkbox"/>	★★	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
12	Nadia Aulia	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	★★★	<input type="checkbox"/>	
13	Nuris Shafi Nirmala	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	★★★	<input type="checkbox"/>	
14	Raisa Syakira	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	★★★	<input type="checkbox"/>	
15	Sayyidah 'Aisyah Syifa' Al Jufri	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	★★★ ★	
16	Venota Qotrunnada	<input type="checkbox"/>	★★	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
17	Vinno Pandu Pratama	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	★★★	<input type="checkbox"/>	
18	Faudel Arzaq M.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	★★★	<input type="checkbox"/>	
	Jumlah	1 anak	7 anak	7 anak	3 anak	100
	Prosentase	5,56 %	38,89 %	38,89 %	16,67 %	%

Keterangan:

- 1) Anak belum mampu melakukan kegiatan menulis kata t-e-l-e-p-o-n dan menulis nama alat komunikasi (Anak belum berkembang [BB])
- 2) Anak mampu melakukan kegiatan menulis kata t-e-l-e-p-o-n dan menulis nama alat komunikasi dengan banyak bantuan guru (Anak mulai berkembang [MB])
- 3) Anak mampu melakukan kegiatan menulis kata t-e-l-e-p-o-n dan menulis nama alat komunikasi dengan sedikit bantuan guru (Anak berkembang sesuai harapan [BSH])
- 4) Anak mampu melakukan kegiatan menulis kata t-e-l-e-p-o-n dan menulis nama alat komunikasi tanpa bantuan guru (Anak berkembang sangat baik [BSB])

Dari tabel diatas diketahui bahwa Anak belum mampu melakukan kegiatan menulis kata t-e-l-e-p-o-n dan menulis nama alat komunikasi sebanyak 1 anak atau (5,55%), Anak mampu melakukan kegiatan menulis kata t-e-l-e-p-o-n dan menulis nama alat komunikasi dengan banyak bantuan guru sebanyak 7 anak atau

(38,8%), Anak mampu melakukan kegiatan menulis kata t-e-l-e-p-o-n dan menulis nama alat komunikasi dengan sedikit bantuan guru sebanyak 7 anak atau (38,8%), Anak mampu melakukan kegiatan menulis kata t-e-l-e-p-o-n dan menulis nama alat komunikasi tanpa bantuan guru sebanyak 3 anak atau (16,6%).



Gambar 4.4

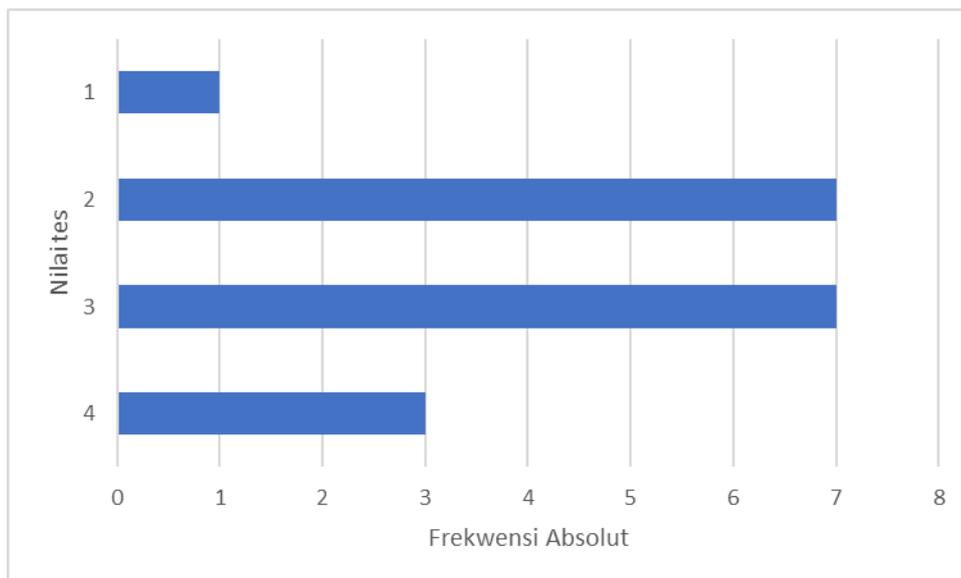
Hasil tes akhir (post-test) menulis kata t-e-l-e-p-o-n dan menulis nama alat komunikasi dalam kegiatan pembelajaran menggunakan media kartu kata bergambar tema alat komunikasi

Berdasarkan hasil tes akhir (Pre-test) tersebut diketahui distribusi frekwensinya sebagai berikut:

Tabel 4.5

Distribusi Frekwensi Hasil tes akhir (post-test) menulis kata t-e-l-e-p-o-n dan menulis nama alat komunikasi dalam kegiatan pembelajaran menggunakan media kartu kata bergambar tema alat komunikasi

No.	Interval Nilai Tes	Frekwensi Absolut	Frekwensi Relatif (%)
1	4	3	16,67
2	3	7	38,89
3	2	7	38,89
4	1	1	5,56
Jumlah		18	100
Rata-rata (X)		2,7	
Standar Deviasi		6,573	



Gambar 4.5

Histogram Hasil tes akhir (post-test) menulis kata t-e-l-e-p-o-n dan menulis nama alat komunikasi dalam kegiatan pembelajaran menggunakan media kartu kata bergambar tema alat komunikasi

4.3 Analisis Data

4.3.1 Data Pre-test dan Post-Test

Data Hasil tes Awal (pre-test) dan Tes setelah perlakuan (post-test) pada kegiatan: Penerapan pembelajaran menggunakan media kartu kata bergambar tema alat komunikasi untuk meningkatkan keterampilan membaca permulaan pada kelompok A TK Imtaq Kota Mojokerto adalah sebagai berikut:

Tabel 4.6

Data Hasil tes Awal (pre-test) dan tes akhir (post-test)

No	Nama	pre-test	post-test
1	Abyan Sany Purnomo	1	2
2	Alnairra Melva R. S.	2	2
3	Aqeela Nafisa Frensis	2	2
4	Diandra Jauza Rasmi	1	1
5	Evan Hidayatullah Sugiono	4	4
6	Farisha Dihyan Aruna	3	3
7	Greenmay Fairuz Ditra	4	4
8	Intania Kayla Syakira	2	2

9	Ken Bismaka Radana	3	3
10	M. Azizir Razzaq	1	2
11	M. Arzad Ayubi	2	2
12	Nadia Aulia	3	3
13	Nuris Shafi Nirmala	2	3
14	Raisa Syakira	1	3
15	Sayyidah 'Aisyah Syifa' Al Jufri	1	4
16	Venota Qotrunnada	1	2
17	Vinno Pandu Pratama	2	3
18	Faudel Arzaq M.	3	3

4.3.2 Uji Prasyarat

4.3.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk menguji apakah dalam sebuah data mempunyai distribusi normal atau tidak, dalam analisis statistic parametrik, data berdistribusi normal adalah suatu keharusan sekaligus merupakan syarat mutlak yang harus dipenuhi. Suatu distribusi dikatakan normal jika taraf signifikansinya lebih besar dari 0,05. Sedangkan taraf signifikansinya kurang dari 0,05 maka distribusi dikatakan tidak normal. Uji normalitas dilakukan menggunakan bantuan SPSS 26.0 yaitu uji Shapiro Wilk. Adapun data tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.7

Hasil Uji normalitas data pre-test dan post-test

Tests of Normality							
	Kelompok	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil tes	pre-test	,210	18	,035	,862	18	,013
	post-test	,231	18	,012	,875	18	,022

a. Lilliefors Significance Correction

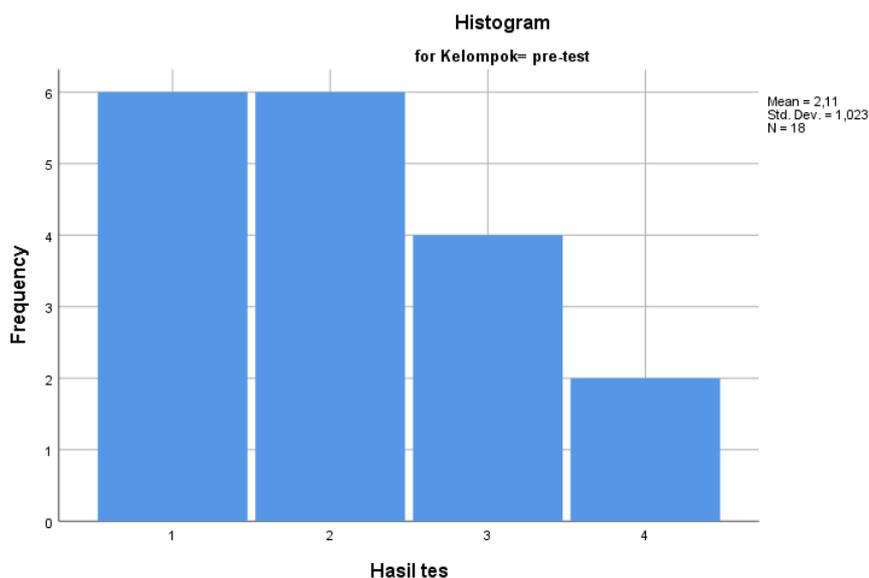
Berdasarkan tabel output di atas diketahui nilai df (derajat kebebasan) untuk kelompok perlakuan pre-test adalah 18 anak dan untuk kelompok perlakuan post-test adalah 18 anak. Maka itu artinya jumlah sampel data untuk masing-masing kelompok kurang dari 50. Sehingga penggunaan teknik shapiro wilk untuk

mendeteksi kenormalan data dalam penelitian ini bisa dikatakan sudah tepat. jika nilai df lebih dari 50, maka pengambilan keputusan normalitas dilakukan berdasarkan hasil yang terdapat pada tabel Kolmogorov-Smirnov.

Berdasarkan hasil uji shapiro wilk dapat dijelaskan sebagai berikut:

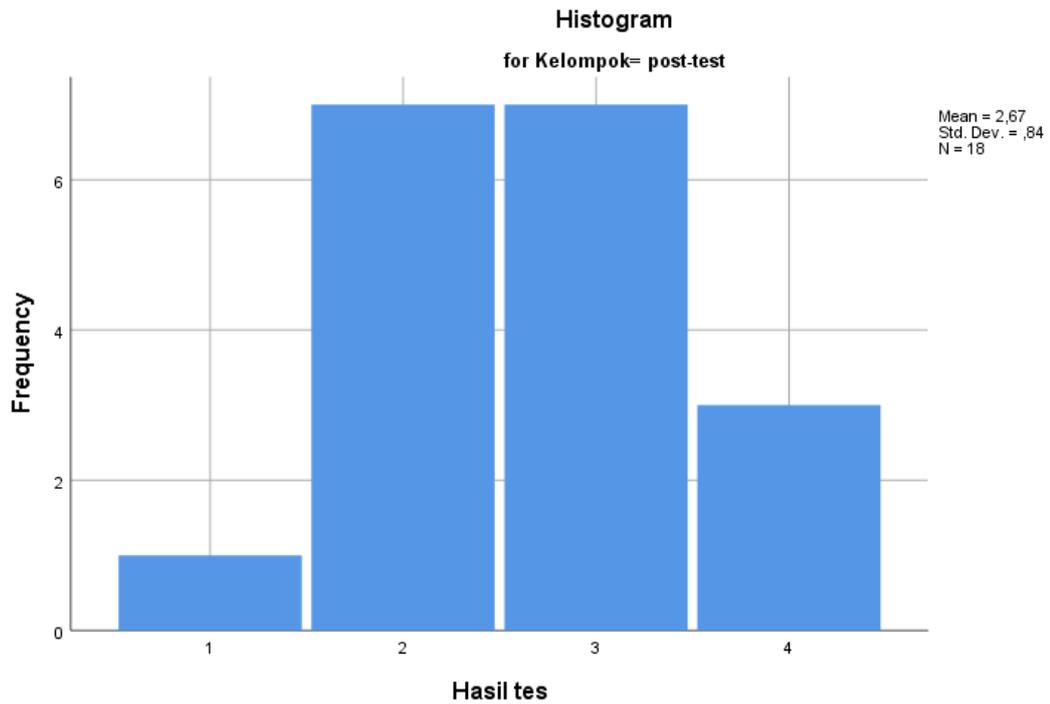
- 1) Diketahui nilai Sig. untuk kelompok perlakuan pre-test sebesar 0,013. Karena nilai Sig. untuk kelompok perlakuan pre-test lebih besar dari 0,005, atau ($0,014 > 0,005$), maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas shapiro wilk di atas, dapat disimpulkan bahwa data hasil uji normalitas shapiro-wick berdistribusi normal, maka uji statistik parametrik dapat digunakan.
- 2) Diketahui nilai Sig. untuk kelompok perlakuan post-test sebesar 0,022. Karena nilai Sig. untuk kelompok perlakuan post-test lebih besar dari 0,005, atau ($0,022 > 0,005$), maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas shapiro wilk di atas, dapat disimpulkan bahwa data hasil uji normalitas shapiro-wick berdistribusi normal.

Adapun grafik histogram masing-masing dari pre-test dan post-test adalah



Gambar 4.6

Grafik Histogram hsail pre-test



Gambar 4.7

Grafik Histogram hasil post-test

4.3.2.2 Uji Homogenitas

Uji homogenitas dimaksudkan untuk menguji apakah data hasil hasil pre-test dan post-test dari kelompok perlakuan homogen atau tidak. Suatu distribusi dikatakan homogen jika taraf signifikansinya lebih besar dari 0,05. Sedangkan taraf signifikansinya kurang dari 0,05 maka ditribusi dikatakan tidak homogen.

Tabel 4.8

Hasil Uji Homogenitas data pre-test dan post-test

		Test of Homogeneity of Variances			
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil tes	Based on Mean	,424	1	34	,519
	Based on Median	,288	1	34	,595
	Based on Median and with adjusted df	,288	1	33,758	,595
	Based on trimmed mean	,317	1	34	,577

Berdasarkan output di atas, ketahui nilai Sig. Based on Mean untuk kegiatan Penerapan pembelajaran menggunakan media kartu kata bergambar tema alat komunikasi untuk meningkatkan keterampilan membaca permulaan pada kelompok A TK Imtaq Kota Mojokerto adalah sebesar 0,52 dan lebih besar dari 0,005, atau ($0,52 > 0,005$), maka dapat disimpulkan bahwa varians data penelitian tentang Penerapan pembelajaran menggunakan media kartu kata bergambar tema alat komunikasi untuk meningkatkan keterampilan membaca permulaan pada kelompok A TK Imtaq Kota Mojokerto adalah homogen.

4.3.3 Uji Hipotesis

4.3.3.1 Uji Hipotesis Pertama

Hipotesis pertama yang dirumuskan sebelumnya adalah: Terdapat perbedaan keterampilan membaca permulaan anak yang diajar sebelum menggunakan pembelajaran menggunakan media kartu kata bergambar dan setelah menggunakan pembelajaran menggunakan media kartu kata bergambar pada kelompok A TK Imtaq Kota Mojokerto.

Setelah melakukan uji normalitas dan uji homogenitas varians sehingga mendapatkan hasil data yang berdistribusi normal dan mendapatkan variansvarians yang homogen. Selanjutnya melakukan uji statistik t (t-test). Dibawah ini akan dipaparkan data-data dari uji statistik t:

Tabel 4.9

Hasil Uji Statistik t (Independent Samples Test)

		Levene's Test for Equality of Variances		Independent Samples Test						
		F	Sig.			t-test for Equality of Means			95% Confidence Interval of the Difference	
Hasil tes	Equal variances assumed			t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
	Equal variances assumed	,424	,519	-1,781	34	,084	-,556	,312	-1,190	,078
	Equal variances not assumed			-1,781	32,766	,084	-,556	,312	-1,190	,079

Berdasarkan output perhitungan Independent sample test diketahui nilai Sig. Levene's Test for Equality of Variances adalah sebesar 0,654 dan ini lebih besar dari 0,005 atau ($0,654 > 0,005$) maka dapat diartikan bahwa varians data antara pre-test dan post-test adalah homogen. Sehingga penafsiran tabel output Independent Samples Test di atas berpedoman pada nilai yang terdapat dalam tabel Equal variances assumed.

Berdasarkan tabel output Independent Samples Test pada bagian Equal variances assumed diketahui nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,123 dan ini lebih besar dari 0,005 atau ($0,123 > 0,005$) maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji independent sample t test dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Terdapat perbedaan keterampilan membaca permulaan anak yang diajar sebelum menggunakan pembelajaran menggunakan media kartu kata bergambar dan setelah menggunakan pembelajaran menggunakan media kartu kata bergambar pada kelompok A TK Imtaq Kota Mojokerto

4.3.3.1 Uji Hipotesis Kedua

Hipotesis kedua yang dirumuskan sebelumnya adalah: Terdapat Interaksi pembelajaran menggunakan media kartu kata bergambar terhadap keterampilan membaca permulaan pada kelompok A TK Imtaq Kota Mojokerto. Adapun hasil uji interaksi menggunakan korelasi parsial dengan nilai Significance (2-tailed) person correlation, dan hasilnya dibawah ini:

Tabel 4.10

Tabel out-put Korelasi Parsial antara pre-test dengan post-test

		pre_test	post_test
pre_test	Pearson Correlation	1	,593**
	Sig. (2-tailed)		,009
	N	18	18
post_test	Pearson Correlation	,593**	1
	Sig. (2-tailed)	,009	
	N	18	18

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Tabel output korelasi antara pre-test dan post-test menunjukkan nilai korelasi atau hubungan yang kuat dan tidak signifikan. Dari output di atas diketahui nilai koefisien korelasi (Correlations) sebesar 0,593 (positif) dan nilai Significance (2-tailed) di atas nilai signifikansi 0,005 yang artinya tidak signifikan atau ($0,01 > 0,005$), maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang kuat (positif) dan tidak signifikan. Jadi dapat disimpulkan bahwa Terdapat Interaksi pembelajaran menggunakan media kartu kata bergambar terhadap keterampilan membaca permulaan pada kelompok A TK Imtaq Kota Mojokerto.

4.4 Pembahasan

4.4.1 Perbedaan keterampilan membaca permulaan anak yang diajar sebelum menggunakan pembelajaran menggunakan media kartu kata bergambar dan setelah menggunakan pembelajaran menggunakan media kartu kata bergambar pada kelompok A TK Imtaq Kota Mojokerto

Berdasarkan output perhitungan Independent sample test diketahui nilai Sig. Levene's Test for Equality of Variances adalah sebesar 0,654 dan ini lebih besar dari 0,005 atau ($0,654 > 0,005$) maka dapat diartikan bahwa varians data antara pre-test dan post-test adalah homogen. Sehingga penafsiran tabel output Independent Samples Test di atas berpedoman pada nilai yang terdapat dalam tabel Equal variances assumed. Berdasarkan tabel output Independent Samples Test pada bagian Equal variances assumed diketahui nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,123 dan ini lebih besar dari 0,005 atau ($0,123 > 0,005$) maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji independent sample t test dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Terdapat perbedaan keterampilan membaca permulaan anak yang diajar sebelum menggunakan pembelajaran menggunakan media kartu kata bergambar dan setelah menggunakan pembelajaran menggunakan media kartu kata bergambar pada kelompok A TK Imtaq Kota Mojokerto

Pembelajaran yang dapat menstimulasi keterampilan membaca permulaan adalah dengan memberikan pembelajaran yang menarik perhatian anak seperti

belajar sambil bermain dan pembelajaran menggunakan media. Pemilihan media dapat mempengaruhi proses dan hasil belajar anak. Oleh karena itu, guru perlu cermat dan kreatif dalam memilih serta memanfaatkan media pembelajaran yang akan digunakan untuk membantu meningkatkan minat belajar anak dan pencapaian hasil belajar. Kenyataan yang terjadi, bahwa pembelajaran yang dilakukan untuk mengenalkan membaca permulaan pada anak masih dengan metode tanya jawab, lembar kerja untuk siswa, guru juga memberikan contoh masih menggunakan media papan tulis. Melihat fenomena tersebut pengetahuan guru masih kurang tentang media pembelajaran dan anak-anak masih banyak yang tidak memperhatikan guru (Gading, Magta, & Pebrianti, 2019:271). Solusi yang dapat diberikan untuk mengatasi masalah tersebut adalah dengan menggunakan media yang menarik untuk anak, salah satunya menggunakan media kartu kata bergambar untuk mengenalkan membaca permulaan bagi anak usia dini. Media kartu kata bergambar merupakan kartu kecil yang berisi gambar, teks, atau tanda simbol yang mengingatkan atau menuntun siswa kepada sesuatu yang berhubungan dengan gambar itu (Gading, Magta & Pebrianti, 2019:271).

Pembelajaran dengan metode yang monoton dapat menyebabkan siswa merasa bosan. Yang menyebabkan siswa merasa bosan adalah pembelajaran yang berlangsung hanya berpusat pada guru, sehingga mereka kurang diperhatikan. Dalam sebuah studi, Larson dan Richards (1991a) dalam (Hektner, Schmidt, & Csikszentmihalyi, 2007:237), memberikan bukti bahwa kebosanan yang dilaporkan siswa di sekolah mungkin merupakan fungsi dari kepribadian mereka sebagai hasil dari tugas yang diminta untuk mereka selesaikan di sekolah.

4.4.2 Interaksi pembelajaran menggunakan media kartu kata bergambar terhadap keterampilan membaca permulaan pada kelompok A TK Imtaq Kota Mojokerto

Berdasarkan Tabel output korelasi antara pre-test dan post-test menunjukkan nilai korelasi atau hubungan yang kuat dan tidak signifikan. Dari output di atas diketahui nilai koefisien korelasi (Correlations) sebesar 0,593 (positif) dan nilai Significance (2-tailed) diatas nilai signifikansi 0,005 yang

artinya tidak signifikan atau ($0,01 > 0,005$), maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang kuat (positif) dan tidak signifikan. Jadi dapat disimpulkan bahwa Terdapat Interaksi pembelajaran menggunakan media kartu kata bergambar terhadap keterampilan membaca permulaan pada kelompok A TK Imtaq Kota Mojokerto.

Kartu kata merupakan media yang dipakai sebagai media pembelajaran anak usia dini dalam mengenal kata. Kartu kata merupakan media yang mudah di jumpai dan harganya murah serta mempunyai warna yang dapat menarik perhatian anak serta mudah penggunaannya. Di samping anak dapat belajar membaca serta dapat mengenal kata, anak juga bisa mengenal warna serta mengenal kosa kata (Sumardjan, Hamidulloh Ibd, & Dian Marta Wijayanti, 2017:69).

Pengertian-pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa Kartu Kata adalah media visual yang digunakan untuk pembelajaran membaca permulaan yang berupa kertas tebal yang berbentuk persegi panjang yang berisikan kata yang di dalamnya berisi gambar yang sesuai dan kata sesuai dengan gambar tersebut. Media ini juga dibuat dengan jelas disertai gambar yang menarik dan berwarna-warni. Media ini dimainkan dengan menggunakan papan flannel yang terdiri dari kantung-kantung kecil yang nantinya untuk menaruh Kartu Kata. Seri gambar atau kata yang tersedia bermacam-macam sesuai dengan tema yang diajarkan.

Penjelasan yang variatif di atas, dapat disimpulkan bahwa media kartu merupakan suatu alat, suatu perantara berupa potongan kertas yang berisi berbagai macam hal. Mulai dari gambar, tulisan berupa pertanyaan, jawaban dan lainnya untuk memudahkan siswa dalam belajar. Media kartu tidak hanya menjadi media saja, melainkan juga menjadi bagian dari materi pembelajaran karena di dalamnya memuat informasi dan pesan dari materi pelajaran tersebut (Sumardjan et al., 2017:69).